

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Corona Virus Disease (Covid-19) adalah sebuah nama virus yang diberikan oleh *World Health Organization (WHO)*. Bagi pasien yang sudah terinfeksi oleh virus covid-19 yang pertama kali dilaporkan dari kota Wuhan, Provinsi Hubei, China pada akhir tahun 2019. Dugaan awal virus ini berawal dari pasar basah yang menjual ikan, hewan laut, dan berbagai hewan lainnya. Penyebabnya mulai teridentifikasi dan didapatkan kode genetiknya yaitu virus corona baru (Handayani, 2020).

Pencegahan utama adalah membatasi mobilisasi orang yang berisiko hingga massa inkubasi. Pencegahan lain bisa dilakukan dengan cara meningkatkan daya tahan tubuh melalui asupan makanan sehat dan bergizi, memperbanyak cuci tangan, menggunakan masker bila sedang berada di tempat keramaian dan padat penduduk, melakukan olahraga yang bisa meningkatkan imun tubuh, istirahat yang cukup serta makan makanan yang dimasak hingga matang dan apabila sakit segera berobat ke Rumah Sakit rujukan. Hingga saat ini tidak ada vaksinasi untuk pencegahan primer. Pencegahan sekunder adalah segera menghentikan proses pertumbuhan virus, sehingga pasien tidak menjadi sumber infeksi. Pandemi penyakit akibat virus corona (COVID-19) telah mengubah kehidupan banyak keluarga di seluruh dunia. Penutupan sekolah, serta pergerakan yang terbatas membuat orang tua mereka harus menyeimbangkan kehidupan dengan berbagai peran di rumah selama hampir sepanjang hari: mengasuh anak, bekerja, dan menyelesaikan tugas-tugas lain. Dalam situasi ini, menentukan menu makan untuk keluarga pun bisa terasa sulit (Handayani, 2020).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nachrawy, dkk (2017), tentang gambaran pengetahuan ibu rumah tangga tentang perilaku hidup bersih dan sehat di Desa Bobanehena, Kecamatan Jailolo, Kabupaten Halmahera Barat. Hasil penelitiannya adalah dari 138 sampel pengetahuan Ibu tentang PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) dalam kategori baik sebanyak 80 responden (58%),

pengetahuan dengan kategori cukup sebanyak 48 responden (34,8%) dan pengetahuan dalam kategori kurang sebanyak 10 responden (7,2%). Penelitian berikutnya dilakukan oleh Aulia, dkk (2018), menyatakan faktor keluarga, media, dan teman dalam pemilihan makanan pada Mahasiswa PPKU IPB. Hasil Penelitian ini yaitu kesehatan, suasana hati, dan pengendalian berat badan. Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa pemilihan makan sayur pada keluarga dipengaruhi oleh gaya pengasuhan otoritatif yang diterima anak dari orang tuanya, paparan informasi dari media, dan jenis kelamin.

Kemudian Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020), salah satu cara untuk mengintervensi covid-19 dengan mengonsumsi makan-makanan yang bergizi seimbang meliputi (1) Makanan pokok yang merupakan sumber karbohidrat, dapat berupa nasi, jagung, kentang, umbi-umbian, (2) lauk pauk yang merupakan sumber protein, dan mineral. Lauk hewani antara lain: daging, ikan, ayam, telur. Lauk nabati antara lain: tahu, tempe, dan kacang-kacangan. (3) Sayuran dan buah yang merupakan sumber vitamin, mineral dan serat. Terutama sayuran dan buah yang berwarna, banyak mengandung vitamin dan berfungsi sebagai antioksidan yaitu vitamin A, C, E kemudian Terkait data konsumsi buah dan sayur yang ada di persentase jumlah orang yang makan kurang dari lima porsi buah dan sayur mencapai 95 persen, hal ini menunjukkan yang mengonsumsi buah oleh masyarakat Indonesia sesuai ketentuan hanya 5 persen (Riskesmas, 2018).

Menurut Oktariani (2021) dalam penelitiannya tentang pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat pada ibu rumah tangga diketahui, 13 orang (65%) memiliki standar pengetahuan sedang, dan 7 orang (35%) memiliki standar pengetahuan kurang, agar dapat mengetahui seberapa jauh Ibu rumah tangga di Rusun Jatinegara Kaum mengetahui pemilihan makanan yang sehat dan bergizi di saat masa pandemi covid-19, maka dari itu penulis melakukan observasi ke rusun Jatinegara Kaum dengan mengambil sampel beberapa masyarakat dengan dilakukannya wawancara tentang pengetahuan Ibu rumah tangga dalam pemilihan makanan sehat di saat pandemi covid-19.

Hasil observasi dan pengamatan yang dilaksanakan peneliti bersama para pejabat RT/RW di Rusun Jatinegara Kaum, peneliti mendapatkan hasil bahwa Ibu

rumah tangga masih banyak yang belum memahami pemilihan makanan yang sehat dan bergizi. Hal ini juga diperkuat oleh pihak RT/RW Rusun Jatinegara Kaum yang disampaikan kepada peneliti bahwa orang tua di Rusun Jatinegara Kaum ditemukan kurangnya kesadaran dalam memberikan makanan yang tidak sehat dan bergizi di saat masa pandemi covid-19 seperti gorengan, mie instan, dan makanan yang siap saji namun untuk pencegahan dan penularan virus covid 19 ibu rumah tangga di Rusun Jatinegara kaum sudah dapat memahaminya.

Observasi peneliti ke Rusun Jatinegara Kaum ditemukan kurangnya edukasi pengetahuan tentang makanan sehat dan bergizi terhadap masyarakat di rusun Jatinegara Kaum sehingga diduga banyak Ibu rumah tangga yang tidak mengetahui makanan apa saja yang sehat dan menambah imun di saat pandemi covid-19, seperti gorengan, mie instant, dan makanan cepat saji yang diberikan ke keluarganya dan jenis makanan lainnya yang sebaiknya. Banyak anak – anak yang jajan dan makan sembarangan membuat kurang sadarnya dari anak tersebut dari bimbingan orang tua di saat covid-19. Maka demikian, dianggap penting dilakukan penelitian untuk menganalisis apakah Pemetaan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Makanan Sehat dan Perilaku dalam Pemilihan Makanan Bagi Keluarga Dimasa Pandemi Covid-19 diberikan kepada keluarganya.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul *“Pemetaan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Makanan Sehat dan Perilaku dalam Pemilihan Makanan Bagi Keluarga Dimasa Pandemi Covid-19 yang di laksanakan di Rusun Jatinegara Kaum, Jakarta Timur.*

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah ditulis, penulis memberikan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut :

1. Ibu rumah tangga di rusun Jatinegara Kaum belum memahami pemilihan makanan yang sehat dan bergizi di saat pandemi covid-19
2. Kurangnya kesadaran dalam memberikan makanan yang sehat dan bergizi di saat pandemi covid-19
3. Kurangnya edukasi tentang makanan sehat dan begizi pada ibu rumah tangga di rusun Jatinegara Kaum

4. Ibu rumah tangga di Jatinegara Kaum belum mengetahui akibat memberi makanan yang tidak sehat dan bergizi di saat pandemi covid-19

1.3 Pembatasan Masalah

Dari beberapa permasalahan yang dikemukakan dalam identifikasi masalah, maka penulis membatasi penelitian ini pada Pemetaan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Makanan Sehat dan Perilaku dalam Pemilihan Makanan Bagi Keluarga Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Ibu Rumah Tangga di Rusun Jatinegara Kaum).

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimanakah hasil Pemetaan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Makanan Sehat dan Perilaku dalam Pemilihan Makanan Bagi Keluarga Dimasa Pandemi Covid-19?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil Pemetaan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Makanan Sehat dan Perilaku dalam Pemilihan Makanan Bagi Keluarga Dimasa Pandemi Covid-19.

1.6 Kegunaan Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Untuk memberikan data yang baru berupa sumbangan pemikiran dari penulis sebagai ilmu pengetahuan makanan di bidang kesehatan, khususnya tingkat pengetahuan Ibu Rumah Tangga dengan pemilihan makanan keluarga di masa pandemi covid-19.
2. Menambah referensi, informasi dan bermanfaat untuk keluarga di Rusun Jatinegara Kaum maupun yang lainnya bahwa Pentingnya Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang Kesehatan Dengan Pemilihan Makanan Keluarga.
3. Sebagai sumber pengetahuan masyarakat agar memahami pemilihan makanan yang sehat dan bergizi untuk keluarga di saat pandemi covid 19, agar masyarakat di rusun jatinegara kaum tidak mudah tertular covid-19.